




TINJAUAN PELAPORAN INTERNAL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) INSIS DI RUMAH SAKIT PERMATA DEPOK

Miftah Parid Firmansyah*, Humaira Fadhilah, Anindias Rahayu Ningtyas
STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan Kode Pos 15417, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>*Corresponding Author</i> Name : Miftah Parid Firmansyah E-mail: firmansyahmiftahfarid@gmail.com</p> <p>Keywords: (3-5 words or phrase) INSIS_1 Internal Reporting_2 SIMRS_3 Hospital Management Information System _4</p>	<p><i>The Hospital Management Information System (SIMRS) used at Permata Depok Hospital is INSIS, which is a data and information processing system needed for hospital activities and supports decision making for management in determining strategies to achieve the goals of running the hospital electronically. In the internal reporting of the Hospital Management Information System (INSIS) that is carried out, not all data can be retrieved for reporting, causing reporting to be slightly disrupted. Recording and reporting through INSIS carried out by hospitals is carried out in order to make it easier for officers to make decisions quickly and accurately for the future progress of the hospital. The aim of this research is to find out the SOP, flow and obstacles in internal reporting of SIMRS INSIS at Permata Depok Hospital. This research is research with a qualitative descriptive approach with a non-probability purposive sampling technique. The population consisted of 7 RMIK officers and 1 IT person, the samples were objects that had consideration criteria in accordance with the research. The results of research conducted at SIMRS INSIS regarding internal reporting are that there are no specific SOPs that apply, there are only technical instructions regarding internal reporting at SIMRS INSIS at Permata Depok Hospital, so the flow of report implementation is slightly disrupted such as not being able to process data in INSIS causing problems. regarding internal reporting experienced by reporting officers. The researcher's suggestion is that a special SOP should be created for internal reporting in order to obtain effective work results and improve the quality of work.</i></p>
<p>Kata Kunci: (3-5 kata atau frase) INSIS_1 Pelaporan Internal_2 SIMRS_3 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit_4</p>	<p>Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang digunakan pada Rumah Sakit Permata Depok ialah INSIS merupakan sebuah sistem pengolahan data dan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit dan mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan penyelenggaraan rumah sakit secara elektronik. Pada pelaporan internal Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (INSIS) yang dijalankan tidak semua data dapat diambil untuk dilaporkan sehingga menyebabkan pelaporan sedikit terganggu. Pencatatan dan pelaporan melalui INSIS yang dilakukan oleh rumah sakit dilakukan dalam rangka mempermudah petugas dalam menghasilkan keputusan secara cepat dan tepat untuk kemajuan rumah sakit yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui SOP, alur dan kendala pada pelaporan internal SIMRS INSIS di Rumah Sakit Permata Depok. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik sampling <i>non-probability purposive</i></p>

	<p>sampling. Populasi terdiri 7 orang petugas RMIK dan 1 orang IT, yang menjadi sampel adalah objek yang memiliki kriteria pertimbangan sesuai dengan penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan pada SIMRS INSIS terhadap pelaporan internal yaitu belum terdapatnya SOP khusus yang berlaku, hanya terdapat petunjuk teknis terkait pelaporan internal pada SIMRS INSIS di Rumah Sakit Permata Depok, sehingga alur pelaksanaan laporan sedikit terganggu seperti tidak dapat mengolah data pada INSIS menyebabkan terjadinya kendala terhadap pelaporan internal yang dialami petugas pelaporan. Saran peneliti sebaiknya dibuatkan SOP khusus untuk pelaporan internal agar memperoleh hasil kerja yang efektif, serta dapat meningkatkan kualitas pekerjaan.</p>
<p>Manuskrip diterima: 07 09 2023 Manuskrip direvisi: 24 09 2023 Manuskrip dipublikasi: 31 10 2023</p>	<p>This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license.</p> 
	<p>© 2023 Some rights reserved</p>

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No.3 Tahun 2020, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat, sedangkan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2022).

Pada awalnya rekam medis menggunakan cara manual namun seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, beberapa rumah sakit mengubah sistem kerja rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis (Kemenkes, 2022).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Permenkes, 2013). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan sebuah sistem pengolahan data dan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit dan mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan penyelenggaraan rumah sakit tersebut (Rahaju, 2013).

Rumah Sakit Permata Depok merupakan rumah sakit yang sudah menggunakan rekam medis elektronik, sistem pelaksanaan rekam medis elektronik yang sedang berjalan di Rumah Sakit Permata Depok saat ini telah menggunakan Sistem Manajemen Informasi INSIS. Sistem Informasi Manajemen INSIS yang dijalankan saat ini mengalami gangguan error yaitu sering terjadi logout user pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (INSIS). Pada pelaporan internal Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (INSIS) yang dijalankan tidak semua data dapat diambil untuk dilaporkan sehingga menyebabkan pelaporan sedikit terganggu.

METODE

Penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Permata Depok yang beralamat di Jalan Raya Muchtar No.22 Sawangan Baru Kecamatan Sawangan Kota Depok, Jawa Barat 16511 periode waktu Februari sampai dengan Juni 2023. Peneliti mengambil metode pendekatan deskriptif kualitatif teknik *sampling* yaitu *non-probability purposive sampling* dengan melakukan observasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini seluruh petugas SIMRS terkait pelaporan internal yaitu 7 orang petugas Rekam Medis dan 1 orang IT. Petugas rekam medis dibagian pelaporan internal, kepala rekam medis dan IT merupakan sampel yang digunakan karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui masalah yang akan diteliti.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Permata Depok Tentang “Tinjauan Pelaporan Internal Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) INSIS Di Rumah Sakit Permata Depok”. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem yang terintegrasi mulai pengumpulan data, pengolahan data serta penyajian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang saat ini digunakan oleh Rumah Sakit Permata Depok ialah “INSIS” sejak tahun 2014. INSIS merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan mengontrol semua kegiatan rumah sakit sehingga dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat. INSIS juga merupakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang memiliki fitur yang cukup lengkap diantaranya, yaitu : fitur UGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, Penunjang Medis, Farmasi, Logistik, Job Order, Aset, Keuangan, POS, G/L, Laporan, dan Bridging BPJS. Seiring berjalannya waktu INSIS sudah melakukan update beberapa kali sejak peneliti melakukan studi pendahuluan, sehingga pada

sistem INSIS yang biasanya sering terjadi logout secara tiba-tiba saat ini sudah lebih baik dan sudah tidak terjadi lagi logout secara tiba-tiba.

1. Mengidentifikasi Standar Operasional Prosedur (SOP) SIMRS INSIS terhadap Pelaporan rekam medis.

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu dengan mengidentifikasi SOP SIMRS INSIS terhadap pelaporan rekam medis dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu dengan melakukan wawancara terhadap responden dan obeservasi.

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap 3 (tiga) responden yang mengoperasikan SIMRS INSIS di Rumah Sakit Permata Depok.

Tabel 1, Daftar Nama Responden

No	Responden	JK	Jabatan	Masa Jabatan
1.	S	L	Kordinator RM	5 tahun
2.	C	P	Petugas Pelaporan	7 tahun
3.	B	L	Petugas IT	9 tahun

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan hasil wawancara di ruangan rekam medis Rumah Sakit Permata Depok, diketahui sudah terdapat SOP yang berlaku untuk SIMRS INSIS, dan untuk pelaporan rekam medis belum terdapat SOP yang berlaku. Hal ini terlihat dari hasil jawaban.

“..... sudah ada SOP SIMRS INSIS, untuk SOP pelaporan internal sendiri ada petunjuk teknisnya” (Responden 1)

“ SOP untuk pelaporan internal ini ada petunjuk teknis” (Responden 2)

”... untuk SOP ada banyak sesuai modul dan cara penggunaanya, misal untuk pendaftaran rajal dan ranap mereka punya SOP masing-masing begitu juga untuk rekam medis sendiri...” (Responden 3).

b. Observasi

SOP SIMRS INSIS terhadap Pelaporan rekam medis di Rumah Sakit Permata Depok. Dari hasil *Check list* observasi, diketahui belum terdapat SOP pada SIMRS INSIS terhadap pelaporan internal, hanya terdapat petunjuk teknis.

2. Alur Pelaporan Internal SIMRS INSIS pada Bagian Rekam Medis di Rumah Sakit Permata Depok

a. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden, diketahui alur pelaksanaan pelaporan internal INSIS pada Rekam Medis di Rumah Sakit Permata Depok terlihat dalam kutipan wawancara berikut :

“bahwa dalam pelaksanaan pelaporan internal di Rekam Medis RSPD terdapat laporan yang dihasilkan dari INSIS yaitu: laporan jumlah pasien rawat jalan dan rawat inap, laporan resume medis, statistik rumah sakit, daily report, laporan kelengkapan pengisian SOAP, 10 besar penyakit, dengan mengambil data INSIS pada menu rawat jalan atau rawat inap. Pertama harus melakukan login pada INSIS misal ingin mengerjakan laporan jumlah pasien rawat jalan dan rawat inap, setelah login pilih menu rawat jalan atau rawat inap untuk mengambil data, setelah itu baru di export ke excel untuk kemudian dilakukan pengolahan data...” (Responden 2).

Lalu responden 2 juga menambahkan *“... beberapa laporan tersebut masih ada yang harus dikerjakan secara manual dengan buku laporan internal seperti sensus harian, setiap petugas yang berjaga malam akan mengumpulkan sensus dari perawat setelah itu baru dilakukan pengolahan data pada excel yang sudah terdapat rumus tertentu...”* (Responden 2).

Dilihat dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa di Rumah Sakit Permata Depok untuk alur Pelaporan Internal SIMRS INSIS pada Bagian Rekam Medis secara

umum dilakukan secara manual dan komputerisasi dimana pada SIMRS INSIS digunakan untuk mengumpulkan data dan mengambil data, untuk pengolahan datanya masih dilakukan secara manual dengan export ke *Excel*.

b. Observasi

Berdasarkan hasil *Checklist* observasi, diketahui alur pelaksanaan pelaporan internal INSIS pada Rekam Medis di Rumah Sakit Permata Depok masih terdapat buku laporan rekam medis secara manual

3. Kendala kendala SIMRS INSIS pada pelaporan rekam medis di Rumah Sakit Permata Depok.

a. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden, diketahui kendala pelaksanaan pelaporan internal INSIS pada Rekam Medis di Rumah Sakit Permata Depok terlihat dalam kutipan wawancara berikut :

"... terkadang variabel data tersedia di INSIS hanya saja belum digunakan secara maksimal karena memang tidak ada kelas atau pelatihan khusus terlebih dahulu untuk menggunakan INSIS..." (Responden 1)

"... kendala dalam pelaporan di INSIS hanya dapat melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul di INSIS harus diexport ke excel untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data, jadi di INSIS ini tidak dapat melakukan pengolahan data, harusnya bisa diakses untuk pengolahan data juga tidak hanya untuk pengumpulan data dan menarik data. Sehingga hal tersebut menyita banyak waktu, Jika sudah sesuai dengan kebutuhan pasti akan lebih memudahkan dan mempercepat proses pelaporan... kemudian ketika penarikan data sering terjadi error karena masalah server ataupun internet" (Responden 2)

Disampaikan juga oleh responden lain terkait kendala INSIS pada rekam medis bahwa “... untuk kendala sih ada beberapa, seperti ada perbedaan jumlah pasien ketika penarikan data ...” (Responden 3).

b. Observasi

Berdasarkan hasil *Checklist* observasi, diketahui masih terdapat kendala dalam pelaksanaan pelaporan internal INSIS pada Rekam Medis di Rumah Sakit Permata Depok

PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi Standar Operasional Prosedur (SOP) SIMRS INSIS terhadap Pelaporan rekam medis.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Rahmi Nuzula Belrado (2020) Dengan Judul “Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dalam Mendukung Kegiatan Pencatatan Dan Pelaporan: *Literature Review*”. Adanya SOP sebagai pedoman pelaksanaan kerja dalam penggunaan SIMRS guna untuk mempermudah petugas dalam mengoperasikan SIMRS sesuai dengan SOP yang berlaku agar kinerja pegawai bisa lebih terarah dan optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada Rumah Sakit Permata Depok terkait SOP pelaporan internal 0% atau belum terdapat SOP khusus yang berlaku, hanya terdapat petunjuk teknis yang digunakan untuk membuat pelaporan internal. Menurut peneliti berdasarkan antara teori dan hasil penelitian diatas terdapat ketidaksesuaian, jika SOP pelaporan internal sudah ada dan optimal maka data yang dihasilkan lebih akurat dan dapat memudahkan petugas pelaporan.

2. Mengetahui Alur Pelaporan Internal SIMRS INSIS pada Bagian Rekam Medis di Rumah Sakit Permata Depok

Menurut Hidayat F. (2020) Dalam buku yang berjudul “Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan” laporan internal yaitu laporan yang dibuat sebagai masukan untuk menyusun konsep Rancangan Dasar Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit indikasi laporan adalah :

- a. Sensus harian, meliputi :
 - 1) Pasien masuk rumah sakit
 - 2) Pasien keluar rumah sakit
 - 3) Pasien meninggal di rumah sakit
 - 4) Lamanya pasien dirawat
 - 5) Hari perawatan
- b. Presentase pemakaian tempat tidur
- c. Kegiatan persalinan
- d. Kegiatan pembedahan dan tindakan medis lainnya
- e. Kegiatan rawat jalan penunjang

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Sari NP, Pujihastuti A. (2017) dengan Judul “Prosedur Pengolahan Dan Pelaporan Data Rumah Sakit Berdasarkan Sitem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Revisi VI RSUD Dr. Soedono Madiun”. Proses pengolahan data pencatatan dan pelaporan rumah sakit terbagi menjadi 2 yaitu secara manual dan komputerisasi.

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Permata Depok, setiap pelaporan yang dilakukan disesuaikan dengan keadaan dan permintaan, pelaporan internal di Rumah Sakit Permata Depok dilakukan secara manual dan komputerisasi. Menurut peneliti Pengelolaan data secara manual oleh petugas pelaporan dengan merekapitulasi data ke *Microsoft Excel* mengakibatkan petugas harus bekerja dua kali. Laporan internal tersebut diberikan kepada manajer penunjang medis, keuangan dan marketing berupa :

- a. Jumlah pasien rawat jalan dan rawat inap
- b. Statistik Rumah Sakit Permata Depok
- c. Laporan Resume Medis
- d. Daily Report
- e. Laporan Kelengkapan SOAP pada INSIS
- f. 10 Besar Penyakit

Menurut pendapat peneliti pada penelitian Alur Pelaporan Internal SIMRS INSIS di Rumah Sakit Permata Depok belum optimalnya penggunaan SIMRS INSIS dalam pelaksanaan pelaporan internal dikarenakan tidak terdapat SOP khusus yang berlaku.

Berdasarkan antara teori dan hasil penelitian Alur Pelaporan Internal SIMRS INSIS di Rumah Sakit Permata Depok belum sesuai. Sehingga mengakibatkan pelaksanaan laporan sedikit terganggu

3. Mengidentifikasi Kendala SIMRS INSIS pada pelaporan Internal Rekam Medis di Rumah Sakit Permata Depok.

Menurut Hidayat, F (2020) dalam buku yang berjudul "Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan". Akan memberikan ancaman bila penerapan teknologi informasi dan komunikasi itu tidak dikelola sebaik-baiknya.

Menurut Nur'Aini, Fajar (2016) dalam buku yang berjudul "Pedoman Praktis Menyusun SOP". Terkadang banyak pihak eksternal yang dengan seenaknya ingin mengetahui hal-hal yang sifatnya sangat privat bagi perusahaan. Sebagai contoh, seorang peneliti yang menginginkan untuk melakukan penelitian perilaku kerja dari sebuah organisasi (institusi). Dengan adanya SOP yang baku, maka pihak peneliti wajib melewati beberapa prosedur. Mereka tidak bisa langsung menuju ke bagian departemen atau bagian tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaporan internal SIMRS INSIS di Rumah Sakit Permata Depok terdapat kendala yang dialami oleh petugas pelaporan. Secara umum kendala tersebut disebabkan karena SIMRS INSIS hanya dapat mengumpulkan data dan menarik data dan petugas kurang memahami penggunaan SIMRS INSIS dikarenakan tidak adanya pelatihan khusus terkait penggunaan SIMRS INSIS.

Menurut pendapat peneliti bahwa dalam penelitian ini di Rumah Sakit Permata Depok terdapat berbagai kendala yang disebabkan karena belum berlakunya SOP khusus terkait dengan pelaporan internal. Peneliti mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Rahmi Nuzula Belrado (2020). Dengan judul “Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dalam Mendukung Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan: *Literature Review*”. Dengan hasil penelitian adanya SOP sebagai pedoman pelaksanaan kerja dalam penggunaan SIMRS guna untuk mempermudah petugas dalam mengoperasikan SIMRS sesuai dengan SOP yang berlaku agar kinerja pegawai bisa lebih terarah dan optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Tinjauan Sistem Informasi Rumah Sakit pada Bagian Rekam Medis di Rumah Sakit Permata Depok, dapat disimpulkan bahwa :

1. SOP terkait pelaporan internal pada SIMRS INSIS belum tersedia namun hanya ada petunjuk teknis mengenai pelaporan internal sehingga menyebabkan proses pembuatan laporan internal menyita waktu lebih lama.
2. Alur pelaporan internal pada SIMRS INSIS belum optimal dikarenakan SOP pelaporan internal belum berlaku, namun sudah sama dan sudah sesuai dengan petunjuk teknis.
3. Kendala yang terjadi pada SIMRS INSIS terkait dengan pelaporan internal yang dialami oleh petugas pelaporan, masih ada beberapa laporan internal yang dikerjakan secara manual dikarenakan INSIS hanya bisa mengumpulkan data lalu menarik data mentah dan

belum bisa melakukan pengolahan data membuat pelaporan internal sedikit terganggu akibat berbagai kendala yang dialami petugas pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, F. *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Jakarta: Deepublish. 2020
- Notoatmodjo. *Varibel Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta Jakarta UI-Press. 2018
- Notoatmodjo. *Populasi Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta Jakarta UI-Press. 2018
- Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta. 2018
- Notoatmodjo. *Rancangan Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta Jakarta UI-Press. 2018
- Notoatmodjo. *Observasi*. Jakarta: Rhineka Cipta. 2018
- Notoatmodjo. *Wawancara*. Jakarta: Rhineka Cipta. 2018
- Nur'Aini, Fajar. *Pedoman Praktis Menyusun SOP*. Yogyakarta : Quadrant
- Nursalam. *Pengertian Teknik Sampling*. Jakarta.
- Permenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. 82 Tahun 2013 *Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*.
- Permenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No.3 Tahun 2020 *Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*.
- Permenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No.24 Tahun 2022 *Tentang Rekam Medis*.
- Rahaju, W. W. *Untuk Pelayanan Klinis Di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Tahun 2013*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 1–15. <http://eprints.dinus.ac.id/7793/>
- Rahmi Nuzula Belrado. *Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dalam Mendukung Kegiatan Pencatatan Dan Pelaporan: Literature Review*. Non Degree - UEU Digital Repository <https://digilib.esaunggul.ac.id/>
- Sari NP, Pujihastuti A. *Prosedur Pengelolaan dan Pelaporan Data Rumah Sakit Berdasarkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Revisi VI RSUD dr. Soedono Madiun*. 2017;1–9.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.